

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, ide, pikiran, dan perasaan mereka. Dengan kata lain, bahasa berfungsi sebagai alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi antara manusia satu dan lainnya. Komunikasi terjadi ketika manusia melakukan aktivitas, baik langsung maupun tidak langsung. Dengan komunikasi, kita dapat mencurahkan semua yang sedang ada di dalam pikiran, atau apa yang sedang penulis rasakan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peran penting, karena lewat bahasa akan tersampaikan sebuah pesan maupun informasi dari penutur kepada lawan tutur. Salah satu pemakaian bahasa untuk menyampaikans sebuah pesan atau informasi adalah bahasa yang digunakan dalam karya sastra.

Penggunaan bahasa juga merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah karya sastra, karena dari sekian banyak karya sastra, lahir dari bahasa yang kreatif dan imajinatif dari pengarang. Selain dari bahasa penggunaan-penggunaan majas atau gaya bahasa juga tidak terlepas dari karya sastra. Gaya bahasa yang dituliskan pengarang kedalam karyanya dapat memberikan kenikmatan tersendiri kepada penikmat sastra atau pembaca. Gaya bahasa digunakan dalam sastra, karena bertujuan untuk menggugah pembaca agar menimbulkan efek tersendiri, misalnya ada efek kebahagiaan yang berlebih atau membuat karya sastra lebih mendramatisir. Gaya bahasa dapat ditemukan pada karya sastra misalnya dalam puisi.

Kajian mengenai gaya bahasa pernah diteliti oleh Dyah Yulianti (2019) mengenai *Metafora Pada Antologi Puisi Historiografi*, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat jenis-jenis metafora pada antologi puisi, selain itu terdapat juga hasil yang mengungkapkan makna metafora yang digunakan dalam antologi puisi historiografi.

Kajian selanjutnya pernah dilakukan oleh Dina Muhriani (2017) mengkaji mengenai *Penggunaan Metafora Dalam Kumpulan Cerpen Bidadari yang Mengembara*, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa efek dari penggunaan metafora pada sebuah cerpen, selain itu juga mendeskripsikan fungsi dari metafora pada cerpen tersebut. Contoh dari efek yang ditimbulkan dari adanya metafora adalah efek keindahan dalam bahasa yang digunakan dalam cerpen, selain efek keindahan ada juga efek lainnya yaitu efek yang seolah-olah membuat pembaca menjadi penasaran, kemudian ada keinginan untuk menyelesaikan satu cerpen tersebut.

Joko Pinurbo atau biasa dipanggil *Jokpin*, merupakan penyair Indonesia kelahiran sukabumi 1962. Joko Pinurbo memulai menulis puisi pada tahun 1990-an. Isi puisi Joko Pinurbo banyak memadukan unsur humor, narasi, serta ironi. Selain pintar memadukan unsur tersebut, Joko Pinurbo juga pandai mengolah citraan yang mengacu pada peristiwa sehari-hari. Karya-karya Joko Pinurbo terkenal dengan tema yang sederhana misalnya, *Celana* (1999), *Kekasihku* (2004), *Dibawah Kibaran Sarung* (2005), dan yang terbaru adalah *Buku Latihan Tidur* (2017), bahasa-bahasa yang digunakan Joko Pinurbo dapat dikatakan panjang namun cair, artinya kalimat-kalimat yang digunakan mudah dipahami dan mengalir namun isinya atau bacaannya panjang. Joko Pinurbo selain aktif menulis puisi-puisi beliau juga aktif dalam menulis

esai, terbukti esai yang pernah dibuat pernah tayang pada majalah-majalah *kompas*, *horizon*, *suara pembaharuan* dan lain sebagainya. Selain itu, prestasi yang diraih Joko Pinurbo juga dapat dikatakan membanggakan misalnya Joko Pinurbo pernah diundang sebagai tamu istimewa untuk membacakan puisi di acara *Poetry Festival Winternachten* di Inggris pada tahun (2001), *Festival of Arts Winternachten* di Belanda tahun (2002) dan lain sebagainya.

Salah satu karya sastra Joko Pinurbo yang terbaru adalah *Buku Latihan Tidur*, buku ini di cetak pertama kali pada tahun 2017 oleh Gramedia Pustaka Utama. Di dalam karyanya ini Joko Pinurbo masih menyampaikan puisi-puisi yang bermakna dengan sentuhan bahasa sederhana namun mengena. Pembaca akan sangat terhibur jika membaca puisi-puisi di dalam buku ini, apalagi Joko Pinurbo masih menyampaikan khasnya dengan cara menyisipkan gaya bahasa yang ke arah *mbeling*, *mbeling* dalam hal ini berarti puisi yang dituliskan menggunakan sajak ringan yang tujuannya membebaskan rasa tertekan, gelisah, dan tegang.

Gaya bahasa yang digunakan Joko Pinurbo pada *Buku Latihan Tidur* di antaranya terletak pada puisi yang berjudul *Dongeng Puisi*, di mana di dalamnya terdapat kalimat yang menyebutkan “*bibir kopi yang menghangatkan*”(12). Dalam kutipan kalimat tersebut penyair mengibaratkan bahwa, penyair mengibaratkan tepian gelas dengan bibir. Dengan demikian ada pengalihan acuan yaitu tepian gelas dengan bibir. Dari contoh tersebut merupakan metafora antropomorfik, karena mengacu pada benda tidak bernyawa dipindahkan dengan bagian tubuh manusia lebih tepatnya bibir. Dengan adanya perumpaan pada kalimat itu maka bacaan-bacaan menjadi indah dan menarik perhatian penulis untuk menelusuri lebih dalam, terutama pada jenis-jenis metafora.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah disebutkan, penulis mencoba menemukan fenomena-fenomena yang menarik pada antologi puisi *buku Latihan tidur karya joko pinurbo*. Penulis menyadari bahwa banyak hal-hal yang menarik pada saat membaca kumpulan puisi tersebut, maka penulis berinisiatif mengungkapkan apa saja jenis-jenis metafora yang ada pada antologi puisi tersebut, selain itu penelitian ini juga dapat menjadi bahan pelajaran pada jenis-jenis metafora.

Selain itu peneliti juga memiliki dorongan untuk membuat penelitian ini karena, sebelumnya peneliti telah membaca jurnal tentang gaya Bahasa metafora. Jurnal ini membuat peneliti tertarik juga untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang stilistika khususnya pada cabang ilmu gaya Bahasa metafora. Jurnal ini telah dipublikasikan pada tahun 2019 di Semarang lebih tepatnya dilakukan atau dirilis oleh salah satu mahasiswa di Universitas Dian Nuswantoro, jurnal ini berjudul “*Pengertian Metafora dan Jenis-Jenisnya*”. Jurnal ini dibuat atau ditulis oleh Frida Zani Ayu Kadarwati.

Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana metafora yang terdapat pada antologi puisi buku latihan tidur karya Joko Pimurbo. Penulis lebih memilih topik ini karena metafora berkaitan erat dengan kehidupan di masyarakat, selain itu pemilihan kumpulan puisi buku latihan tidur karena karya-karya yang dihasilkan Joko Pinurbo lebih bersifat sederhana dan mengena selain itu bahasa yang digunakan juga mengalir, dan pada kumpulan puisi buku latihan tidur termasuk buku yang terbaru karena dirilis pada tahun 2017.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana bentuk metafora dalam antologi puisi *Buku Latihan Tidur karya Joko Pinurbo*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bentuk metafora yang ada pada antologi puisi *Buku Latihan Tidur* karya *Joko Pinurbo*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih khususnya di bidang metafora.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam membentuk kepribadian yang baik melalui makna atau pesan yang terkandung dalam metafora yang terdapat pada buku latihan tidur karya *Joko Pinurbo*. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pembanding bagi penelitian yang akan datang.